

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan umum bahwa terdapat hubungan antara kemampuan literasi informasi dengan kebutuhan informasi di Lembaga Masyarakat Kelas 1 Bandung. Selain itu, kategori hubungan kedua variabel bersifat *sangat kuat* serta *signifikan*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi yang baik memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan terhadap kebutuhan informasi. maksud dari signifikan disini adalah pengaruh yang besar terhadap kebutuhan informasi. Hal ini didukung pula oleh kemampuan literasi informasi dan kebutuhan informasi warga binaan yang sudah tergolong *baik*.

Adapun simpulan khusus penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi Lembaga masyarakat kelas 1 Sukamiskin Bandung tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan tahapan Model 3 Doors yang meliputi (1) *Aiming* tergolong baik, (2) *Claiming* tergolong baik, dan (3) *Fraining* tergolong baik. Kemudian mengenai kebutuhan informasi masyarakat menunjukkan kategori baik pula. Kondisi sebagaimana masing-masing jenis pendekatan kebutuhan informasi yang meliputi (1) *Current Need Approach* berada dikategori baik, (2) *Everyday Need Approach* berada dikategori baik (3) *Exhaustic Need Approach* berada dikategori baik, dan (4) *Catching-up Need Everyday* berada dikategori sangat baik. Jika dilihat dari keseluruhan hasil perhitungan yang semua menunjukkan kategori baik maka dapat disimpulkan bahwa warga binaan Lembaga Masyarakat Kelas I Sukamiskin Bandung dapat mencari, menggunakan dan mengevaluasi serta mengemas informasi dengan baik tanpa mengalami kendala-kendala tertentu, hal ini dibuktikan dengan salah satu warga binaan yang salah satunya membuat karya tulis.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Warga Binaan Lembaga Masyarakat Kelas 1 Sukamiskin Bandung

Warga Binaan Lapas Kelas I Sukamiskin Bandung sebaiknya memanfaatkan dengan maksimal fasilitas-fasilitas dan program-program yang menunjang pemenuhan

kebutuhan informasi, seperti perpustakaan dan pelatihan-pelatihan keahlian. Karena dengan aktivitas yang dibatasi warga binaan tidak dapat mencari informasi secara bebas melainkan hanya bisa melalui fasilitas dan program yang telah disediakan oleh pihak lapas.

5.2.2 Pengelola Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Sukamiskin Bandung

Adapun rekomendasi sebagai bahan evaluasi untuk pihak Lapas Kelas I Sukamiskin Bandung yaitu :

- 1) Lembaga pemasyarakatan sukamiskin bandung seyogianya dapat bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain yang menunjang dan membantu warga binaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi.
- 2) Lembaga pemasyarakatan sukamiskin bandung seyogianya dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat membantu warga binaan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- 3) Lembaga pemasyarakatan seyogianya dapat mengoptimalkan fasilitas-fasilitas dan program-program yang tersedia seperti perpustakaan dan pelatihan-pelatihan karena dua hal tersebut dapat membantu warga binaan untuk belajar dan berkarya.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Peneliti berupaya mengukur hubungan antara kemampuan literasi informasi Masyarakat Lapas Sukamiskin Bandung dengan kebutuhan informasi. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya sebaiknya perlu diadakan penelitian mengenai bagian spesifik dari literasi informasi, seperti literasi media, literasi visual, serta literasi digital. Kemudian faktor lainnya yang berkaitan dengan informasi yang belum dikaji dapat dikembangkan sesuai dengan permasalahan terkini.